

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berwirausaha merupakan sebuah pekerjaan yang untuk kehidupan di masa akan datang. Berwirausaha juga mengurangi pengangguran dimana pengangguran merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Mencatat pengangguran di Indonesia sebanyak 7,86 juta orang pada bulan Agustus 2023 dari total 147,71 juta angkatan kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2023 sebesar 5,32 persen. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

Pemerintah juga harus mendorong UMKM agar bertumbuh dan naik kelas. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian jumlah UMKM mencapai 99.99% dari total jumlah pelaku usaha dan menyerap 97% tenaga kerja dunia usaha. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan penggerak ekonomi yang paling penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Selain itu pada tahun 2019 di Indonesia tercatat sebanyak 65,4 juta UMKM. Sebagian besar UMKM di Indonesia merupakan kegiatan usaha rumah tangga.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) terletak di Tanjungpinang, Kepulauan Riau, dan dikenal sebagai institusi yang fokus pada pengembangan pendidikan maritim. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim (FEBM) di UMRAH

memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan peluang di sektor maritim yang berkembang pesat.

Menurut Sumarsono & Supardi (2021) Minat berwirausaha adalah dorongan internal seseorang untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha secara mandiri, yang didasari oleh keyakinan akan kemampuan diri, keberanian mengambil risiko, serta keinginan untuk mencapai kemandirian ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan rasa suka yang kuat dalam diri seseorang untuk membangun suatu usaha dan siap menghadapi apa pun yang terjadi selama prosesnya. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha, terlebih dahulu perlu mengetahui apa yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat diperbarui sehingga minat dapat berkembang menjadi usaha mandiri. Berbagai faktor memengaruhi peningkatan minat berwirausaha.

Untuk mengetahui gambaran Minat Berwirausaha, peneliti juga melakukan observasi awal melalui beberapa pernyataan dengan 30 sampel mahasiswa FEBM UMRAH. Hasil observasi awal dari beberapa pernyataan dengan skala jawaban dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (RR), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa FEBM UMRAH, sebagian besar menunjukkan minat positif terhadap minat berwirausaha. Namun, masih terdapat beberapa mahasiswa yang menunjukkan keraguan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas berminat, masih ada sebagian mahasiswa yang belum memiliki minat kuat untuk berwirausaha.

Peran orang tua sangat penting, dan mereka akan menentukan pekerjaan apa yang akan dipilih anak. Menurut Legg-Jack & Ndebele (2024), lingkungan keluarga adalah komunitas terdekat seseorang tempat ia berinteraksi. Pendidikan pertama yang diterima anak setelah lahir berasal dari lingkungan keluarga. faktor-faktornya meliputi gaya pengasuhan, dukungan dan komunikasi orang tua dalam keluarga, panutan wirausaha, serta modal finansial dan sosial. Karena minat terbentuk dari lingkungan keluarga, minat wirausaha berkembang pada seseorang ketika lingkungannya mendukung.

Untuk mengetahui gambaran lingkungan keluarga, peneliti juga melakukan observasi awal melalui beberapa pernyataan dengan 30 sampel mahasiswa FEBM UMRAH. Hasil observasi awal tersebut ditampilkan dalam tabel yang mencakup beberapa pernyataan dengan skala jawaban dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (RR), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Sebagian besar mahasiswa menunjukkan sikap ragu-ragu hingga kurang setuju bahwa latar belakang keluarga sebagai wirausahawan menjadi motivasi utama mereka untuk berwirausaha. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang memilih jawaban ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju pada pernyataan terkait pengaruh orang tua dan keluarga dalam mendorong minat berwirausaha.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kemandirian. Menurut Santrock (2021) Kemandirian mencerminkan kemampuan individu mengambil keputusan sendiri, tetapi motivasi berwirausaha diperlukan untuk mengarahkan kemandirian itu menjadi minat berwirausaha. Dengan kata lain, motivasi memperkuat pengaruh kemandirian terhadap kecenderungan memilih

jalan berwirausaha. kemandirian adalah suatu sikap dan perilaku individu mengatur diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan semua tugas dalam kehidupannya. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa sangat dibutuhkan sikap kemandirian dalam kehidupannya untuk menghadapi berbagai rintangan yang akan datang. Selain itu kemandirian juga merupakan faktor penting dalam hal berwirausaha karena dalam prosesnya memiliki berbagai macam tantangan yang akan dialami.

Untuk mengetahui gambaran Kemandirian, peneliti juga melakukan observasi awal melalui beberapa pernyataan dengan 30 sampel mahasiswa FEBM UMRAH. observasi awal yang dilakukan terhadap kemandirian mahasiswa FEBM UMRAH mencakup beberapa pernyataan mengenai kebebasan mengambil keputusan, ekspresi diri, dan kontrol diri. Hasil observasi awal menunjukkan adanya keraguan mahasiswa terhadap kemandirian. Beberapa responden kurang yakin dalam mengambil inisiatif pada peluang usaha, mengerjakan tugas tanpa paksaan, serta pada aspek ekspresi diri dan kontrol diri. Hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian mahasiswa masih perlu mendapat perhatian lebih dalam mendorong minat berwirausaha.

Motivasi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keyakinan dan keberanian seseorang untuk berwirausaha, dan sangat penting untuk ditumbuhkan dalam diri mahasiswa. Maka, motivasi dapat membangun karakter yang dapat mengarah pada keberhasilan atau kesuksesan suatu usaha. Memiliki motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha. Menurut Shane & Venkataraman (2020), motivasi

berwirausaha adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk mengejar peluang bisnis dengan tekun dan konsisten. Oleh karena itu, kekuatan yang mendorong seorang berwirausaha untuk mencapai tujuan adalah motivasi berwirausaha.

Untuk mengetahui gambaran Motivasi Berwirausaha, peneliti juga melakukan observasi awal melalui beberapa pernyataan dengan 30 sampel mahasiswa FEBM UMRAH. Berdasarkan observasi awal, masih terdapat mahasiswa yang menunjukkan keraguan dalam motivasi berwirausaha. Beberapa responden kurang termotivasi memiliki usaha sendiri, kurang yakin berusaha keras menciptakan bisnis baru, dan meragukan bahwa berwirausaha dapat memberikan penghasilan lebih besar dibanding bekerja sebagai pegawai. Selain itu, ada pula yang bersikap ragu-ragu terhadap keinginan sukses berwirausaha demi penghargaan sosial dan kurang setuju mengembangkan hobi dalam bisnis. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa.

Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi menjadi aspek penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi persaingan di dunia usaha. Menurut Hidayat (2020) pembelajaran kewirausahaan adalah proses untuk menanamkan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan kewirausahaan melalui pendidikan formal. Berdasarkan hasil penelitian oleh Darwis, M. (2021) analisis uji korelasi product moment dinyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan

berperan positif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Namun, efektivitas pembelajaran tersebut sangat bergantung pada metode dan materi yang mampu mengatasi keraguan mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan masalah di atas dan referensi dari penelitian sebelumnya peneliti tertarik mengambil judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian, dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai Pemoderasi pada Mahasiswa FEBM UMRAH".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah menjadi beberapa, diantaranya:

1. Masih kurangnya kemandirian mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Masih ada keraguan untuk berwirausaha pada mahasiswa yang di pengaruhi dari lingkungan keluarga.
3. Kurangnya memahami dalam pembelajaran kewirausahaan.
4. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.
5. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa tidak sekuat yang diharapkan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha?

2. Apakah Kemandirian berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha?
3. Apakah Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha?
4. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi sebagai pemoderasi?
5. Apakah Kemandirian berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai pemoderasi?
6. Apakah Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha sebagai pemoderasi?

1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini harus dibatasi agar lebih terfokus dan topik yang dibahas tidak terlalu luas. Berikut adalah beberapa pembatasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini :

1. Variabel yang ingin ditelusuri adalah variabel lingkungan keluarga (X1), kemandirian (X2), dan Pembelajaran Kewirausahaan (X3) sebagai variabel independen, dan minat berwirausaha (Y1) sebagai variabel dependen, serta motivasi berwirausaha (Z1) sebagai variabel moderasi.
2. Responden yang diteliti adalah mahasiswa FEBM UMRAH.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBM UMRAH.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBM UMRAH.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEBM UMRAH.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai pemoderasi pada mahasiswa FEBM UMRAH.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai pemoderasi pada mahasiswa FEBM UMRAH.
6. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai pemoderasi pada mahasiswa FEBM UMRAH.

1.6 Manfaat Penelitian

Dampak dari menyelesaikan target studi ialah manfaat temuan. Keuntungan dari penelitian ini yakni :

1. Kegunaan teoritis.
2. Mampu memberikan pengetahuan terkait minat berwirausaha.
3. Meningkatkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan.
4. Memberikan pandangan orang tua terhadap minat berwirausaha.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem ini dimaksudkan untuk memberikan pembaca pandangan yang jelas dan terorganisir tentang tulisan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah deskripsi luas dari setiap bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan diuraikan pada bab pertama.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab kedua menjelaskan faktor-faktor yang mendorong penelitian ini, termasuk ide-ide ilmiah yang berhubungan dengan isu-isu yang diselidiki, temuan studi sebelumnya, dan hipotesis penelitian yang melukiskan gambaran yang akan dievaluasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data dibahas dalam bab ketiga.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan deskripsi unit analisis/observasi serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memaparkan kesimpulan serta saran dari penelitian ini.

